



## Pendampingan Pola Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Virus Corona

Ni Made Sulastris\*, Herlina, Sarilah

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika

\*Corresponding Author: [nimadesulastris@ikipmataram.ac.id](mailto:nimadesulastris@ikipmataram.ac.id)

**Abstract:** The aim of this community service is to provide assistance to a clean and healthy lifestyle for children as an effort to prevent the transmission of the corona virus. The method used in this service is in the form of assisting a clean and healthy lifestyle, providing knowledge of the dangers of the corona virus and its prevention, the question and answer method to find out the level of understanding of children after mentoring and demonstrations to practice one of the healthy lifestyles in the form of washing hands with soap. The result of this activity is an increase in children's knowledge of clean and healthy living behaviors in children. Increased knowledge about how to maintain a healthy lifestyle, one of which is by washing hands with the right technique, this can be seen in the ability of children to demonstrate handwashing activities with soap with the correct technique after being given assistance activities.

**Abstrak:** Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan pola hidup bersih dan sehat pada anak sebagai upaya pencegahan penularan virus corona. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dalam bentuk pendampingan pola hidup bersih dan sehat, pemberian pengetahuan bahaya virus corona dan pencegahannya, metode tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman anak setelah pendampingan dan demonstrasi untuk mempraktekan salah satu pola hidup sehat dalam bentuk kegiatan mencuci tangan dengan sabun. Hasil dari kegiatan ini berupa peningkatan pengetahuan anak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak. Peningkatan pengetahuan tentang cara menjaga pola hidup sehat, salah satunya dengan cara mencuci tangan dengan tehnik yang benar, hal ini terlihat pada kemampuan anak dalam mendemostrasikan kegiatan cuci tangan dengan sabun dengan tehnik yang benar setelah diberikan kegiatan pendampingan.

### Article History:

Received: 29-03-2021  
Reviewed: 05-04-2021  
Accepted: 06-04-2021  
Published: 05-05-2021

### Key Words:

Mentoring, Clean and Healthy Life.

### Sejarah Artikel:

Diterima: 29-03-2021  
Direview: 05-04-2021  
Disetujui: 06-04-2021  
Diterbitkan: 05-05-2021

### Kata Kunci:

Pendampingan, Hidup Bersih dan Sehat.

**How to Cite:** Sulastris, N., Herlina, H., & Sarilah, S. (2021). Pendampingan Pola Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Virus Corona. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 120-124. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3601>



doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3601>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## Pendahuluan

Merebaknya virus corona membuat aktivitas menjadi berubah, terutama pada bidang pendidikan khususnya di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah termasuk golongan yang rentan terkena penyebaran virus corona, dikarenakan belum memahami bagaimana cara menjaga kesehatan dengan cara yang tepat. sehingga diperlukan perubahan perilaku baru yang lebih baik demi terputusnya rantai penyebaran virus tersebut. Untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini pemerintah menghimbau seluruh masyarakat agar tetap menjaga kesehatan, salah satunya dengan rajin mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir. Siswa sekolah khususnya di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) belum memahami bagaimana cara menjaga kesehatan dengan cara yang tepat. Virus corona ini juga



membawa rasa takut dan khawatir yang berlebihan dalam diri anak, hal ini disebabkan karena anak tidak memahami pengetahuan untuk mencegah virus tersebut.

Virus corona menjadi hal yang perlu dicegah dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan kegiatan mencuci tangan dengan sabun, jika pengetahuan anak semakin bertambah maka rasa khawatir pada anak tentang virus tersebut akan semakin berkurang, sehingga penting untuk dilakukan pencegahan berupa kegiatan sosialisasi mencuci tangan dengan sabun. Lokasi pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah bagi anak-anak yang bersekolah di PAUD Darul Muhsinin Labulie Kabupaten Lombok Tengah, keadaan anak-anak di lingkungan tersebut merupakan anak-anak yang memiliki aktifitas orang tua yang mempercayakan sepenuhnya pendidikan di sekolah, karena sebagian besar orang tua adalah bekerja. Kesibukan orang tua juga mengakibatkan orang tua jarang bertemu dengan anak-anak sehingga orang tua jarang memiliki waktu untuk memberikan pembelajaran kepada anak mereka, baik pembelajaran yang bersifat akademik ataupun non akademik seperti perilaku pencegahan penularan virus corona.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan mencuci tangan menggunakan sabun di tengah wabah virus corona dirasa sangat penting untuk diberikan kepada anak-anak, mengingat anak-anak belum memiliki pengetahuan yang baik tentang cara pencegahan penularan virus corona terutama kegiatan mencuci tangan dengan benar di air mengalir dengan menggunakan sabun, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan mampu mengubah perilaku anak dari kebiasaan yang dilakukan sebelumnya, dimana biasanya anak-anak jarang mencuci tangan dengan sabun. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa sosialisasi berupa materi yang diberikan dalam bentuk kegiatan mencuci tangan dengan sabun dapat dilakukan dengan teknik yang tepat yaitu yang pertama dan wajib adalah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Pastikan juga Anda mencuci tangan minimal dua puluh detik. Anda juga dilarang menyentuh hidung, mulut, dan mata sebelum mencuci tangan, sedangkan menurut Badan Kesehatan Dunia ada enam Langkah mencuci tangan dengan benar untuk mencegah virus corona yaitu pertama ratakan sabun dengan kedua telapak tangan, kedua gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya, ketiga gosok sela-sela jari keempat punggung jari tangan kanan digosokkan pada telapak tangan kiri dengan jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci, kelima ibu jari tangan kiri digosok berputar dalam genggam tangan kanan dan sebaliknya, keenam gosok berputar ujung jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya. Dengan terselenggara kegiatan sosialisasi tersebut anak-anak diharapkan memiliki kebiasaan dan perilaku baru untuk mencegah penularan virus corona.

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi kegiatan cuci tangan pakai sabun di air mengalir dengan teknik yang benar pada anak-anak di PAUD Darul Muhsinin Kabupaten Labulie Lombok Tengah adalah: (1) Peningkatan pengetahuan anak tentang bahaya virus corona, (2) Peningkatan pemahaman anak tentang teknik mencuci tangan dengan sabun dengan benar, dan (3) Artikel pada jurnal pengabdian pada masyarakat.

### **Metode Pengabdian**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa sosialisasi yaitu pemberian pengetahuan tentang cara mencuci tangan dengan benar di air mengalir dengan menggunakan sabun, teknik mencuci tangan dengan benar dan kegiatan pendampingan praktek langsung mencuci tangan, dalam penyampaian materi kepada anak dilakukan dengan cara dan bahasa yang mudah dipahami oleh anak. Demonstrasi juga digunakan dalam



pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ketika mempraktekkan cara-cara atau tehnik mencuci tangan dengan benar. Metode tanya jawab juga digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak tentang kegiatan cuci tangan dengan sabun.

Langkah langkah dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah yang pertama melakukan koordinasi tentang mekanisme kegiatan yang akan dilakukan, koordinasi dilakukan melalui media *group whatshap*, tahap selanjutnya tim pengabdian mengembangkan berbagai materi yang akan disampaikan, kemudian memberikan kegiatan sosialisai yang telah direncanakan dan rencana kelanjutan program. Adapun langkah yang telah ditempuh dalam kegiatan penyampaian materi program pengabdian masyarakat adalah materi yang disajikan terkait dalam sosialisasi pencegahan virus corona melalui kegiatan mencuci tangan dengan sabun selama kegiatan belajar dari rumah guna mencegah penularan virus corona. Evaluasi dari kegiatan pengabdian ini, berupa evaluasi pada aspek hasil, tim pengabdian berupaya untuk malakukan evaluasi terkait dengan tingkat pemahaman peserta pengabdian. Terkait dengan evaluasi hasil kegiatan ini, tim berupaya melakukan wawancara terhadap antusime peserta dalam hal ini anak-anak di PAUD Darul Muhsinin. Mengacu pada indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini, secara umum pelaksanaan kegiatan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

### **Hasil Pengabdian dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pendampingan mencuci tangan dengan menggunakan sabun berlangsung selama dua bulan yang meliputi rangkaian kegiatan perencanaan, koordinasi tim pengabdian, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan pelaporan. Respon dari peserta terkait dengan kegiatan sosialisasi ini sangat baik hal ini terindikasi dari rasa antusias dan respon anak-anak yang sangat senang dan bersemangat mengikuti kegiatan pengabdian. Selama proses kegiatan tanya jawab dilaksanakan agar pemahaman anak mengenai virus corona sudah mulai nampak, pengetahuan baru untuk melakukan kegiatan cuci tangan pakai sabun juga akan diterapkan untuk mencegah penularan virus corona.

Materi yang disampaikan pada saat kegiatan merupakan materi-materi yang telah disusun untuk memudahkan anak-anak memahami tentang cara mencuci tangan dengan benar di air mengalir dengan menggunakan sabun, sehingga mudah diterima oleh anak. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk sosialisasi kegiatan cuci tangan pakai sabun berjalan dengan sesuai dengan yang direncanakan, Pada saat pelaksanaan kegiatan demonstrasi semua anak-anak dapat menunjukkan kemampuan mencuci tangan dengan tehnik yang benar, serta sudah memiliki kesadaran untuk selalu mencuci tangan sebelum ataupun sesudah melakukan aktivitas baik di dalam maupun di luar rumah untuk mencegah penularan virus corona. Jika dalam kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mencuci tangan dengan sabun di air mengalir maka dapat menggunakan hand sanitizer, walau dapat membantu mengurangi jumlah kuman di tangan kegiatan mencuci tangan dengan menggunakan sabun harus tetap dilakukan agar lebih efektif mencegah virus corona.

Setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan, tim pengabdian melakukan kegiatan melakukan wawancara kepada anak-anak tentang perasaan mereka setelah memahami tentang virus corona dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dari hasil wawancara, anak-anak merasa paham tentang virus corona dan cara mencegahnya, salah satunya dengan menjalankan kegiatan cuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir. Wawancara dengan orang tua juga dilaksanakan guna mendapat masukan agar kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat terus dilaksanakan dengan tema yang mudah dipahami



anak. Berdasarkan pembicaraan dan kesepakatan para orang tua, kegiatan ini agar dapat dilaksanakan pada kesempatan lain.



**Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Selama kegiatan pengabdian berlangsung, tim pengabdian kepada masyarakat juga berupaya untuk melakukan monitoring terkait dengan proses kegiatan untuk mengetahui kekurangan dari kegiatan yang sudah terlaksana. Monitoring ini juga merupakan salah satu bentuk dari penjaminan mutu kegiatan pelatihan dan sebagai upaya memberikan manfaat bagi peserta pelatihan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Setelah terlaksananya kegiatan pengabdian, tim pengabdian pada masyarakat berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi dari kegiatan yang diselenggarakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah *pertama* adanya peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya dalam pencegahan virus corona. *Kedua* terbentuknya perilaku hidup baru yang lebih sehat dari perilaku sebelumnya salah satu penerapannya dalam bentuk kegiatan mencuci tangan dengan teratur dan dengan menggunakan tehnik yang benar, kegiatan cuci tangan dengan menggunakan sabun sangat dianjurkan terutama kepada anak-anak, mengingat anak merupakan golongan orang yang rentan terkena virus corona.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil kegiatan ini antara lain; (1) Anak-anak hendaknya tetap memiliki motivasi untuk selalu menjaga kebersihan diri dengan melakukan kegiatan mencuci tangan dengan menggunakan sabun. (2) Orang tua hendaknya lebih aktif dalam memberikan pendampingan, pengawasan dan pengetahuan kepada anak-anak agar anak dapat hidup dengan tetap menjaga kesehatan. (3) Masyarakat hendaknya dapat menjadi mitra bagi anak dan orang tua guna mencegah penularan virus corona, agar hidup sehat dan bersih terhindar dari penyakit.

### **Daftar Pustaka**

- Anam Priyatno. 2014. *7 langkah Cara Mencuci Tangan Yang Benar Menurut WHO*. <http://www.sditmadani.sch.id/2014/01/7-langkah-cara-Mencuci-tanganyang.html>.  
Hurlock, E. B. (2005), *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.  
Moeslichatoen R.(2004). *Metode Pengajaran di TK*. Jakarta: Rineka Cipta.



- 
- Ranuh, IG.N.(2005). *Masalah Kesehatan Anak. Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*, Jakarta: IDAI.
- Rusmil, Kusnandi. (2006). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: DepKes RI.
- Sulastri, N., Maharani, J., & Sarilah, S. (2020). Mendongeng Bersama Anak Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).  
doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2691>